

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Data diambil dengan melalui wawancara dan observasi langsung (*ceklist*), dimana akan dilakukan pemantauan kegiatan yang sedang berjalan karena penelitian dilakukan guna menggambarkan dan menjelaskan proses evaluasi guna menilai proses yang berjalan apakah sudah sesuai dengan pedoman.

B. Definisi Operasional

No	Definisi Operasional
1	Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung merupakan institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di bawah direktorat pelayanan, dipimpin oleh apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker dan tenaga teknis kefarmasian (D3 farmasi, S1 farmasi, SMF/SMK Farmasi) untuk melakukan pelayanan kefarmasian.
2	Penyimpanan adalah salah satu alur pengelolaan obat sesudah barang diterima di Instalasi Farmasi perlu adanya penyimpanan sebelum dilakukan. Penyimpanan harus bisa menjamin mutu dan keamanan sediaan Alat Kesehatan, Farmasi, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan prosedur kefarmasian serta kesesuaian penyimpanan berdasarkan PERMENKES NO 72 TAHUN 2016 yaitu stabilitas, sanitasi, cahaya, kelembapan (45-55%), ventilasi, dan pengelolaan jenis obat.
3	Persyaratan kefarmasian adalah suatu komponen utama berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016 yang mana terdiri persyaratan stabilitas dan keamanan, cahaya, sanitasi, ventilasi, kelembapan, dan penggolongan jenis Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai, dan Alat Kesehatan,

-
- 4 Komponen Penyimpanan adalah suatu komponen kedua berdasarkan No. 72 Tahun 2016 yang mana meliputi Obat dan bahan kimia, Elektrolit konsentrasi tinggi yang disimpan, Elektrolit konsentrasi tinggi tidak disimpan, Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai, dan Alat Kesehatan, Tempat penyimpanan.
-
- 5 Penyimpanan sediaan terpisah merupakan komponen ketiga berdasarkan No. 72 Tahun 2016 yang dimana harus mempertimbangkan berbagai hal, yaitu bentuk dan jenis sediaan, mudah atau tidaknya meledak/terbakar, stabilitas dan narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus. dalam penelitian ini Penyimpanan sediaan terpisah meliputi Bahan yang mudah terbakar dan Gas medis.
-
- 6 Metode Penyimpanan merupakan komponen keempat berdasarkan No. 72 Tahun 2016 yang dimana meliputi:
FIFO (*First In First Out*) : penyimpanan obat berdasarkan obat yang datang lebih dulu dan dikeluarkan lebih dulu.
FEFO (*First Expired First Out*) : penyimpanan obat berdasarkan obat yang memiliki tanggal kadaluarsa lebih cepat maka dikeluarkan lebih dulu.
LASA (*Look Alike Sound Alike*) : penyimpanan obat berdasarkan obat yang terakhir masuk dikeluarkan terlebih dahulu.
-
- 7 Penyimpanan obat emergensi merupakan komponen kelima berdasarkan No. 72 Tahun 2016 yang dimana meliputi jumlah dan jenis Obat sesuai dengan daftar, tidak boleh bercampur, bila dipakai harus segera diganti, dicek secara berkala, dilarang untuk dipinjam.
-

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari observasi langsung terhadap kegiatan penyimpanan obat di RSI Sultan Agung Semarang melalui wawancara dengan penanggung jawab gudang farmasi yang terkait dengan penyimpanan obat dan menggunakan lembar observasi (*checklist*).

2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Dokumentasi penelitian dan kesesuaian atau ketidak sesuaian dalam analisis penyimpanan obat di RSI Sultan Agung Semarang berdasarkan Standar Penyimpanan Menurut Permenkes RI No,72 tahun 2016.

D. Pengumpulan Data

1. Persiapan

Tahap awal peneliti mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal-jurnal pendukung Teknik sebagai referensi.

2. Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada Kepala Instalasi Farmasi RSI Sultan Agung untuk memperoleh izin penelitian.

3. Pengambilan Data

a. Pengambilan data menggunakan lembar observasional (*checklist*) di RSI Sultan Agung Semarang.

b. Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

4. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

5. Kesimpulan

Menyimpulkan hasil dari penelitian yang diperoleh apakah penyimpanan obat sesuai atau tidak.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat di RSI Sultan Agung Semarang. Teknik Keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Menghitung jumlah parameter/indikator yang masuk kriteria dalam penyimpanan obat.
2. Membuat tabel dari data yang diperoleh
3. Menyimpulkan data hasil perolehan dalam penelitian berdasarkan parameter yang di pantau dalam bentuk presentase kesesuaian.

F. Teknik Analisis Data

Evaluasi kesesuaian penyimpanan obat yang diperoleh dari wawancara dan observasi ini dianalisis yang selanjutnya dibandingkan dengan pedoman Permenkes RI No 72 Tahun 2016. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian tentang kesesuaian penyimpanan sediaan obat di RSI Sultan Agung Semarang. Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik menggunakan rumus presentase kesesuaian sebagai berikut:

Persentase Kesesuaian:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase kesesuaian
 F : Jumlah kesesuaian yang diperoleh
 N : Jumlah kesesuaian maksimum
 100% : Penggali tetap

Menurut Husnawati *et al* (2016) data presentase terbagi menjadi lima kriteria

yaitu:

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. sangat baik | : 81% - 100% |
| 2. baik | : 61% - 80% |
| 3. cukup baik | : 41% - 60% |
| 4. kurang baik | : 21% - 40% |